

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan desain retrospektif. Metode deskriptif analitis yaitu cara yang digunakan untuk menguraikan hasil yang telah diperoleh tanpa dilakukan ulasan serta menyusun hasil akhir yang bersifat konvensional (Sugiyono, 2009). Studi deskriptif analitik mengumpulkan kasus, hasil studi dikerjakan, setelah itu diuraikan untuk membuat hasil akhir. Metode retrospektif sendiri merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian deskriptif, kegiatannya hanya sebatas pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan analisis sederhana seperti mencari nilai tengah, variasi, rata-rata, rasio atau proporsi dan persentase (Riwidikdo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Margoyoso II Jl. Raya Pati-Tayu , Kebun, Purworejo, Kec. Margoyoso Kab. Pati, Jawa Tengah.

2. Waktu

Pengambilan data penelitian dilaksanakan di bulan November 2021 di Puskesmas Margoyoso II.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah catatan pengobatan peserta PROLANIS dengan penyakit diabetes melitus tipe 2 yang terdiagnosis di Puskesmas Margoyoso II pada April-November tahun 2021. Total populasi keseluruhan yaitu 65 pasien. Berdasarkan data rekam medik pasien populasi yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 11 pasien.

2. Sampel

Sampel yang dipakai dalam penelitian yaitu catatan pengobatan peserta prolanis yang terdiagnosis diabetes melitus tipe 2 pada April-November tahun 2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* maka sampel yang digunakan pada penelitian adalah 11 pasien. Kriteria pada studi ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan gambaran secara garis besar yang berasal dari populasi yang ditetapkan untuk di analisis (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam studi yaitu :

1. Pasien PROLANIS yang memiliki penyakit diabetes melitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Margoyoso II pada April-November 2021.
2. Data rekam medik peserta PROLANIS diabetes melitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Margoyoso II dengan pemeriksaan yang lengkap.

3. Usia pasien mulai > 35 tahun

4. HbA1c awal > 7% sd 10%

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menseleksi sampel yang tidak memenuhi syarat dikarenakan beberapa alasan (Nursalam, 2017).

Kriteria eksklusi pada studi yaitu :

1. Pasien diabetes melitus yang menjalani rawat inap.
2. Pasien diabetes melitus peserta PROLANIS yang tidak rutin mengikuti pemeriksaan.
3. Pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis yang hanya mengikuti 1 kali pengambilan sampel darah untuk tes HbA1c dan profil lipid selama periode April-November 2021.
4. Peserta PROLANIS diabetes melitus tipe 2 yang data pemeriksaan laboratorium GDP dan tekanan darah tidak lengkap selama 6 bulan berturut-turut.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada studi yaitu menggunakan metode *total sampling* dimana penentuan sampel dengan pertimbangan pada kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 adalah pasien yang di diagnosa oleh dokter menderita diabetes melitus tipe 2 dan merupakan peserta PROLANIS yang

terdiagnosis utama diabetes melitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Margoyoso II pada April-November tahun 2021.

2. *Drug Related Problems* (DRPs) pada studi ini adalah DRPs yang berkaitan dengan penyakit diabetes melitus yang meliputi efek obat tidak optimal, ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi, pemilihan obat yang tidak sesuai dengan guideline/formularium, dan ada indikasi baru yang obat belum diresepkan.
3. PROLANIS adalah program yang digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup terhadap pasien yang menderita penyakit kronis seperti diabetes melitus dan hipertensi dengan biaya pelayanan yang efektif dan efisien.
4. Lembar PCNE adalah lembar yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang terdiri dari masalah, penyebab, intervensi, dan penerimaan intervensi.
5. Pola DRPs adalah gambaran mengenai terapi yang tidak memberikan efek terapi secara optimal, efektifitas obat dan ada indikasi obat belum diterapi .
6. Angka ketercapaian adalah kadar HbA1c < 7% , Tekanan darah < 140/90 mm/Hg dan LDL<100 mg/dL pada pengobatan pasien PROLANIS dengan diabetes melitus.
 - a. Hemoglobin A1c atau HbA1c adalah komponen minor dari hemoglobin yang berikatan dengan glukosa.
 - b. Tekanan darah merujuk kepada tekanan yang dialami darah pada pembuluh arteri darah ketika darah di pompa oleh jantung ke seluruh anggota tubuh manusia. Secara umum, orang dewasa dikatakan

memiliki tekanan darah normal jika angkanya berada di atas 90/60 mmHg hingga 120/80 mmHg.

- c. LDL (*Low-density lipoprotein*) disebut sebagai kolesterol jahat karena kolesterol ini dapat menumpuk pada dinding arteri, lalu mengeras, dan menyempitkan saluran darah.

E. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah faktor yang menjadi inti permasalahan yang akan dianalisis. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola DRPs pasien diabetes melitus tipe 2 pada pasien PROLANIS.

2. Variable Tergantung

Variabel tergantung adalah variabel bebas yang diberikan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh. Variabel tergantung penelitian ini adalah pola DRPs dan angka ketercapaian HbA1c, tekanan darah dan LDL pada pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 peserta PROLANIS.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan yaitu dengan melihat data rekam medik pasien PROLANIS. Data yang diambil yaitu jenis kelamin, usia, diagnosis penyakit, keluhan, data laboratorium, serta terapi pengobatan yang diberikan. Pengumpulan data primer dengan mengisi klasifikasi dasar *Drug Related Problems* (DRPs) pada PCNE (*Pharmaceutical Care Network Europe Foundation*) V8.2.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai variabel atau objek yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam studi ini yaitu lembar observasi PCNE yang terkait dengan DRPs (*Drug Related Problems*).

G. Pengolahan Data

1. *Editing*

Yang dimaksud dengan proses editing yaitu data yang telah terkumpul kemudian diseleksi.

2. *Koding*

Data hasil penelitian disederhanakan dengan diberikan simbol-simbol yang sesuai dengan klasifikasinya.

3. *Tabulating*

Tabulating disini yaitu menyusun dan mengorganisir data, sehingga akan dengan mudah dalam melakukan penyusunan, analisis, serta penyajian dalam bentuk tabel.

H. Analisis Data

Analisis data dalam studi yaitu dilakukan agar dapat melihat profil pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 pada instalansi rawat jalan Puskesmas Margoyoso II. Analisa yang dilakukan penelitian ini adalah untuk menilai distribusi profil pengobatan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan nama obat, golongan obat, dan rute pemberian. Analisa dilakukan berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu :

1. Karakteristik pasien berdasarkan umur, jenis kelamin.

2. Profil penggunaan obat diabetes melitus tipe 2 meliputi nama obat, golongan obat, rute pemberian, serta kombinasi obat.
3. Analisis DRPs (*Drug Related Problems*) yang terjadi pada penderita diabetes melitus (efek obat tidak optimal dan pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline/formularium), hipertensi dan dislipidemia (efek obat tidak optimal, ada indikasi atau gejala yang tidak diterapi, pemilihan obat tidak sesuai dengan guideline/formularium, dan ada indikasi baru dan obat belum diresepkan).

Menurut Sugiyono (2014:207) memberikan pengertian statistik deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data untuk membentuk kesimpulan yang bersifat generalisasi. Untuk menghitung persentase, dapat menggunakan rumus :

$$P = (F/N) \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah)

N : Responden (total)

100% : Pengali tetap